



Pemkot Dapat Penghargaan Sanitasi Permukiman

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta menerima penghargaan peringkat kedua kategori regulasi pemeringkatan pencapaian percepatan pembangunan sanitasi permukiman. Namun, hal itu bukan berarti bidang sanitasi di Kota Yogya cukup sempurna.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Edy Muhammad, mengatakan, penghargaan diberikan oleh Aliansi Kota dan Kabupaten Peduli Sanitasi. Aliansi itu beranggotakan 348 kabupaten dan kota se-Indonesia.

"Kami menerima undangan yang dibuka Menko Kesra pekan lalu. Pemkot peringkat dua, yang pertama Bandung," kata Edy, Senin (22/9).

Menurut dia, sampai saat ini Pemkot Yogyakarta masih memiliki pekerjaan rumah (PR) yang harus segera diselesaikan, yaitu masalah pembuangan limbah secara liar. Kebiasaan tersebut jika tidak dikontrol akan menambah tinggi kandungan bakteri e-coli.

"Tanah Yogyakarta berpasir. Ini jadi PR, jika pembuangan liar terjadi menyebabkan bakteri e-coli tinggi," lanjutnya.

Sebagai catatan berdasarkan data Dinas Permukiman Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta, baru 20 persen rumah tangga

di kota terhubung saluran asenering limbah rumah tangga. Pemkot pada tahun ini melanjutkan pembangunan 700 sambungan rumah sehingga masyarakat tidak membuang limbahnya secara liar.

Limbah Komunal

Saluran limbah ke rumah itu akan bergantung pada ketersediaan saluran primer yang diprogramkan Pemda DIY. Sementara untuk lokasi warga yang tidak terjangkau saluran, dibuatkan saluran komunal. Sampai saat ini, saluran komunal sebanyak 53 lokasi.

Meski masih memiliki PR, Edy menyatakan pencapaian melalui penghargaan menunjukkan pemkot telah memiliki rencana aksi dalam bentuk memorandum program pembangunan sanitasi. "IMBB (Izin Mendirikan Bangun Bangunan, red) juga sudah masuk dalam regulasi. Sampai ke sungai dibuat sistem sanitasi komunal untuk 20-30 keluarga sehingga permukiman lebih sehat," kata dia.

Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, menyampaikan, keberadaan aliansi kabupaten dan kota dalam hal sanitasi karena kesepahaman mengelola lingkungan. Demikian juga Kota Yogyakarta, telah berupaya membangun sanitasi permukiman dengan baik. (ose)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005